

**Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi
Pembelajaran PAI Siswa MTS Ziyadatul Ihsan**



SKRIPSI

**Disusun Untuk Melengkapi Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd)**

Oleh:

Achmad Rizki Riswanto

NIM: 1407015002

NIMKO: 3911010114002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2018 M/1439 H**

PERNYATAAN PEMBIMBING

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Pembelajaran PAI Siswa MTS Ziyadatul Ihsan”** merupakan hasil karya asli yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang digunakan dalam penulisan ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

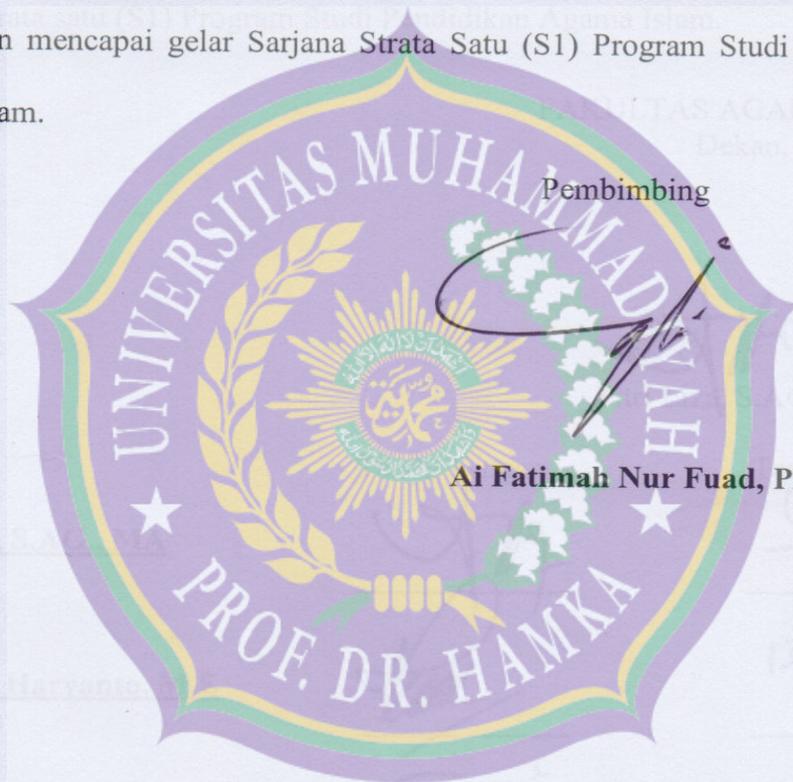
Jakarta, 3 Agustus 2018



(Achmad Rizki Riswanto)

PENGESAHAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang berjudul **“Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Pembelajaran PAI Siswa MTS Ziyadatul Ihsan”** ditulis oleh **Achmad Rizki Riswanto**, NIM: 1407015002, NIMKO: 3911010114002, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.



Pembimbing

Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D

Nama

Etri Liza, S.Ag., MA
Ketua

Ir. Agung Haryanto
Sekertaris

Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D
Anggota/Pembimbing

Etri Liza, S.Ag., MA
Anggota/Penguji I

Lismawati, M.Pd
Anggota/Penguji II

PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Pembelajaran PAI Siswa MTS Ziyadatul Ihsan”, ditulis oleh Achmad Rizki Riswanto, NIM: 1407015002, NIMKO: 3911010114002, telah diujikan pada hari Sabtu tanggal 18 Agustus 2018, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof.DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dekan,

Nama

Fitri Liza, S.AG., MA
Ketua

Ir. Agung Haryanto, M.E
Sekertaris

Ai Fatimah Nur Fuad, Ph.D
Anggota/Pembimbing

Fitri Liza, S.AG., MA
Anggota/Penguji I

Lismawati, M.Pd
Anggota/Penguji II

Tanda Tangan


Fitri Liza, S.AG., MA

Tanggal

18/8/18

13/9/2018

13/9/18

18/8/18

13/9/2018

ABSTRAK

Achmad Rizki Riswanto, *Implementasi Metode Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Pembelajaran PAI Siswa MTS Ziyadatul Ihsan*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA.

Permasalahan yang terjadi ialah peneliti melihat langsung proses pengajaran yang dilakukan oleh guru tidak kreatif dan murid dikelas menjadi jenuh dan bosan setelah itu PAI merupakan salah satu cerminan dalam kehidupan karena didalamnya terdapat materi akidah akhlak yang membentuk karakter siswa taat beribadah serta selalu menjauhi segala larangan-Nya, dan PAI sangat penting karena guru merupakan orang tua kedua setelah orang tua kandung dengan demikian bahwa peranan guru sebagai motivator ialah membangun siswa nya dalam upaya meningkatkan prestasi pembelajaran PAI dengan baik, kemudian prestasi belajar siswa merupakan target yang besar dalam proses pendidikan karena merupakan pendorong supaya dapat menjadikan semangat motivasi untuk bersaing di bidang keilmuan. Pada pembahasannya selanjutnya mengenai proses pembelajaran di kelas dengan pengambilan nilai menggunakan metode demonstrasi yang berjalan lancar sesuai dengan tujuan maka dari itu dapat disimpulkan bahwa penelitian ini membuahkan hasil yang sangat memuaskan.

Keyword : Implementasi, Metode, Prestasi Belajar

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	i
Halaman Pernyataan.....	ii
Persetujuan Pembimbing.....	iii
Pengesahan Panitia Ujian.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Abstraksi.....	viii
Daftar Isi.....	ix
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
F. Kajian Terdahulu yang Relevan.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II: LANDASAN TEORI.....	10
A. Teori yang Berkaitan Dengan Pembahasan.....	10
1. Implementasi.....	10
2. Metode Demonstrasi.....	10
3. Pengertian Peranan Guru.....	12
4. Tugas Guru.....	14
5. Tinjauan Pendidikan Agama Islam.....	16
6. Prestasi Belajar.....	18

B. Kerangka Berfikir.....	22
BAB III: METODOLOGI PENELITIAN.....	23
A. Ruang Lingkup Penelitian	
1. Waktu Pelaksanaan.....	23
2. Tempat Pelaksanaan.....	23
3. Jenis Penelitian.....	23
B. Metode Pengumpulan Data	
1. Observasi.....	24
2. Wawancara.....	24
3. Tes.....	25
C. Metode Analisa Data.....	25
BAB IV: HASIL PENELITIAN.....	27
A. Sejarah, Visi Misi Sekolah.....	27
B. Interpretasi Data.....	32
C. Hasil Wawancara dan Proses Belajar Mengajar.....	37
BAB V: PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan.....	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Dalam lingkup pendidikan terdapat guru sebagai tenaga pendidik dan siswa sebagai manusia yang membutuhkan ilmu dengan arahan serta bimbingan dari tenaga pendidik dan tentunya mempunyai tujuan meningkatkan prestasi belajar, maka dari itu tugas dan kewajiban guru ialah mampu memberikan pengajaran secara kreatif dan inovatif supaya mampu memberikan peran aktif kepada siswa juga dapat menjadikan para siswa memiliki prestasi dari segi ilmu pengetahuannya.

Pada dasarnya proses belajar mengajar membutuhkan keterampilan tenaga pendidik supaya dalam prosesnya tidak menyebabkan kebosanan belajar dan akan menimbulkan peranan yang aktif siswa sehingga suasana pembelajaran akan semakin menarik.

Salah satu komponen yang akan memberikan semangat dalam pembelajaran ialah metode, Karena metode pembelajaran yang menunjukkan adanya interaksi antara guru dan siswa yang menyenangkan dan memberdayakan. Dalam hal ini, menyenangkan dan memberdayakan dapat terwujud apabila interaksi tersebut dapat berjalan dengan memadukan prinsip pendidikan dan hiburan (*edutainment*), sehingga siswa merasa terhibur dan bisa belajar tanpa ia sadari.¹

Dalam pendidikan manusia menuntut ilmu akan dapat ditinggikan derajatnya seperti yang telah tertulis di dalam kitab suci Al-qur'an dalam Al Mujadalah ayat 11, Allah berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

¹ Hamid Sholeh Mohammad, *Metode Edutainment*, (Jogjakarta: DivaPress, 2011), h.209.

Di Indonesia sendiripun sudah termasuk mengutamakan pendidikan selain diwajibkan belajar selama sembilan tahun lamanya untuk setiap warga negara juga disebutkan di dalam Undang-Undang Nomor: 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”²

Pada undang-undang diatas juga jelas betapa pentingnya suatu pendidikan dalam membentuk watak manusia yang bertakwa kepada Allah SWT bertujuan untuk memberikan karakteristik setiap warganya supaya dapat menata hidup yang lebih baik maka dengan itu pula akan timbul rasa tanggungjawab disetiap hal yang sudah mereka kerjakan.

Dalam upaya untuk membentuk watak manusia yang bertakwa kepada Allah SWT tentu merupakan suatu kewajiban yang harus dikerjakan oleh guru agama Islam walaupun harus memulai pendidikan dari akarnya yaitu bimbingan orang tua karena manusia pada masa kandungan maupun ketika lahir ke muka bumi hanya dalam dekapan kedua orang tuanya.

Namun dalam membentuk kepribadian siswa yang bertakwa dan berakhlak mulia tidak terlepas dari adanya peran guru agama Islam karena mengikuti ajaran nabi Muhammad SAW yang memiliki tujuan untuk memperbaiki akhlak manusia hanya untuk bertakwa kepada Allah SWT. Maka, oleh sebab itu pengaruh yang diajarkan oleh guru agama Islam jelas sangat besar tentunya melalui pengajaran menggunakan kurikulum yang sudah ada pada suatu lembaga juga berpedoman

² Tim Fokusmedia, *Undang-undang Sisdiknas* (Bandung: Fokusmedia, 2003), h.6

kepada Al-qur'an dan hadits memiliki misi supaya mampu membentuk karakter peserta didik yang bertakwa kepada Allah SWT.

Apabila ada kesalahan dalam mendidik atau membina anak sebagai orang tua harus mempunyai konsep yang bagus demi memperbaiki kepribadian sang anak supaya mampu mengenali dirinya dengan baik serta untuk dapat membedakan mana kelakuan yang baik dengan kelakuan yang akan membentuk karakter mereka menjadi lebih berakhlak mulia tentu pada saat dirumah peran orang tua sangatlah penting, karena anak merupakan amanah dari Allah SWT untuk dijaga dan didik ketika ia salah harus segera diluruskan namun ketika sang anak lagi berbuat kesalahan dinasihati sekaligus dibimbing supaya mampu memperbaiki dirinya melalui tahapan yang begitu panjang serta penuh dengan kesabaran dalam menghadapinya dan itu merupakan peranan orang tua terhadap anak.

Kemudian pada saat para anak memasuki lembaga pendidikan peran orang tua akan digantikan oleh peranan guru yang tentunya sebagai tenaga kependidikan mempunyai peran sebagai orang tua kedua yaitu harus mampu mengarahkan para peserta didiknya supaya mampu menggali potensi yang ada pada diri mereka supaya dapat meningkatkan hasil belajar.

Walaupun mengajarkan siswa penuh dengan rintangan dan tantangan tetapi sebagai seorang guru harus lebih berfikir lebih luas lagi supaya dapat menyelesaikan masalah itu bukan dengan emosi tetapi penuh dengan rasa sayang karena bagaimanapun guru merupakan orang tua kedua setelah orang tua kandung para siswa.

Dalam lembaga pendidikan pula guru harus berperan aktif karena guru yang mengajarkan siswa memiliki konsep pembelajaran yang sistematis agar dapat mengetahui kelemahan maupun kelebihan yang dimiliki oleh peserta didik supaya mampu mempunyai nilai atau hasil belajar berbeda-beda sesuai kemampuan yang dimiliki peserta didik supaya mampu membentuk persaingan yang sehat pada saat proses belajar mengajar berlangsung bukan dengan pemilihan kasih kepada salah seorang siswa yang mempunyai kedudukan tinggi

dalam segi materi ataupun siswa yang mempunyai biodata ayah seorang presiden, tetapi dapat dilihat dari proses belajarnya mereka apakah mereka mampu memperbaiki kualitas diri mereka atau tidak ada usaha untuk bangkit dari kegagalan, maka jelas bahwa peranan guru agama Islam dalam membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia juga akan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan sendirinya tentunya melalui kreatifitas guru maupun inovasi yang diberikan guru kepada siswanya dalam menjalani proses belajar mengajar disuatu lembaga pendidikan.

Karena guru ibarat pelatih dalam sepak bola yang berperan sebagai pengatur keluar masuknya pemain ketika akan bermain dalam suatu pertandingan. Pelatih juga akan mempunyai target yaitu menjadi juara dalam suatu turnamen sepak bola dengan mempunyai konsep dan strategi tentunya dibantu oleh potensi para pemain yang ia percaya untuk menjadi tim inti yang mampu diandalkan sehingga mampu bersaing dengan tim lain untuk merebut gelar juara.

Guru merupakan tokoh penting dalam pendidikan karena mempunyai misi yang mulia yaitu membentuk akhlak baik siswa juga mampu membangun potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga para peserta didik akan mampu hidup mandiri dan mampu membentuk watak yang berakhlak mulia karena guru mengajarkan bahwa pentingnya ilmu untuk kehidupan mereka sehari-hari.

Tentunya dengan guru sebagai pembimbing yaitu orang yang mampu mengetahui semua kepribadian siswanya sehingga dapat mampu memberikan dampak perubahan yang signifikan dikarenakan suatu proses pembelajaran atau metransfer ilmu akan ada yang namanya hasil belajar yaitu merupakan suatu bentuk ujian atau latihan berupa tes tulis ataupun non tes tetapi sesuai dengan kriteria yang sudah tercantum dalam silabus untuk bahan mengajar guru.

Sebagaimana guru agama Islam yang harus memberikan ilmu mengenai kehidupan umat Islam sehari-hari semisal tentang ibadahnya atau segala macam adab seperti yang sudah diajarkan oleh nabi dan rasul Allah SWT juga supaya mampu mewujudkan manusia yang berakhlak mulia tentunya semua itu berpedoman pada Al Qur'an dan Hadits dari sini jelas bahwa guru agama Islam

harus mempunyai konsep pembelajaran menggunakan metode praktek atau biasa disebut dengan demonstrasi.

Karena ibadah yang dilakukan oleh umat Islam lebih banyak melakukan gerakan semisal shalat atau berdoa itu juga ada tata cara yang baik dan benarnya maka metode demonstrasi sangat penting untuk diberikan kepada siswa yang belajar pendidikan agama Islam supaya mampu menjadi kader ulama yang mampu mengamalkan serta memberikan manfaat bagi orang lain dengan mampu memahami praktek ibadah sesuai dengan pengajaran yang diberikan oleh guru agama Islam.

Maka jelas bahwa peran guru agama Islam harus mampu membentuk watak yang bertakwa kepada Allah SWT dengan bimbingan maupun arahan yang diberikan kepada guru kepada para peserta didiknya selain itu supaya mampu menggali potensi yang mereka berupaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam materi pembelajaran dan praktek ibadah keagamaan.

B. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang masalah diatas, penulis menarik beberapa masalah dengan berdasarkan pada :

1. Siswa belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran PAI di MTS Ziyadatul Ihsan.
2. Pembelajaran PAI masih cenderung berpusat terhadap guru (teacher center).
3. Kurangnya inovasi yang diberikan guru PAI dalam proses belajar mengajar.
4. Masih kurangnya pemahaman peserta didik dalam materi PAI yang diajarkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan dari latar belakang masalah diatas maka penulis mengambil kesimpulan bahwa akan meneliti.”**Implementasi Metode**

Demonstrasi Dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Pembelajaran PAI Siswa MTS Ziyadatul Ihsan”.

D.Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara mengimplementasikan metode demonstrasi dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa?
2. Bagaimana penggunaan metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI siswa MTS Ziyadatul Ihsan?

E.Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data dan informasi guna diolah dan digunakan untuk mengetahui

1. Untuk mengetahui apakah efek dari implementasi metode demonstrasi mata pelajaran PAI dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa.
2. Untuk mengetahui apakah guru dapat memberikan peningkatan prestasi belajar kepada siswa.

2.Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain adalah:

1. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi informasi dan bahan acuan sebagai perbaikan bagi pihak-pihak yang terkait. Dalam memotivasi siswanya menjadi anak yang mempunyai prestasi belajar.
2. Hasil penelitian ini juga dapat dijadikan sumbangan sebagai bahan untuk memperkaya ilmu pengetahuan.
3. Diajukan sebagai syarat mencaPAI gelar sarjana (S1) dalam bidang ilmu kependidikan Islam, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof.Dr.Hamka, Jakarta.

F. Penelitian Relevan Terdahulu

No	Nama	Judul	Tahun	Perbedaan	Persamaan
1	Chandra Dvi Rahmawati	Peran Orang Tua Dan Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah MA' Arif Patalan Bantul	2014	Peran orang tua dan guru dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PKN	Sama-sama merencanakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa
2	Umiyati	Peran Guru Sebagai Motivator Belajar Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah Hudatul Khairiyah Condet Balaikembang Kramat Jati	2013	Peneliti menganggap guru sebagai motivator belajar Meneliti prestasi belajar siswa untuk mata pelajaran fiqih di madrasah ibtidaiyah	Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa Mata pelajaran agama

		Jakarta Timur			
3	Titi Yuniati	Upaya Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN 2 Kedungwuluh Lor Kecamatan Patikraja Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2012/2013	2013	Upaya guru dalam meningkatkan prestasi belajaran pada mata pelajar pendidikan agama Islam Peneliti ini mencoba meneliti peserta didik tingkat sekolah dasar	Dalam wacana ini sama sama membahas tentang meningkatkan prestasi belajar siswa

Dalam kesimpulan penelitian terdahulu mempunyai perbedaan disetiap penelitiannya yaitu mulai dari mata pelajarannya yang pada penelitian yang pertama melakukan penelitian dengan mata pelajaran pkn yang diteliti peran orang tua untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, kemudian yang kedua peneliti menggunakan mata pelajaran fiqh dengan judul peran guru sebagai motivator untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan yang terakhir peneliti sama menggunakan mata pelajaran agama Islam tetapi perbedaan menggunakan populasi anak SDN 2 Kedungwuluh melalui upaya guru meningkatkan prestasi belajar siswa.

G.Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari 5 (lima) bab terdiri atas beberapa sub bab, dengan uraian sebagai berikut:

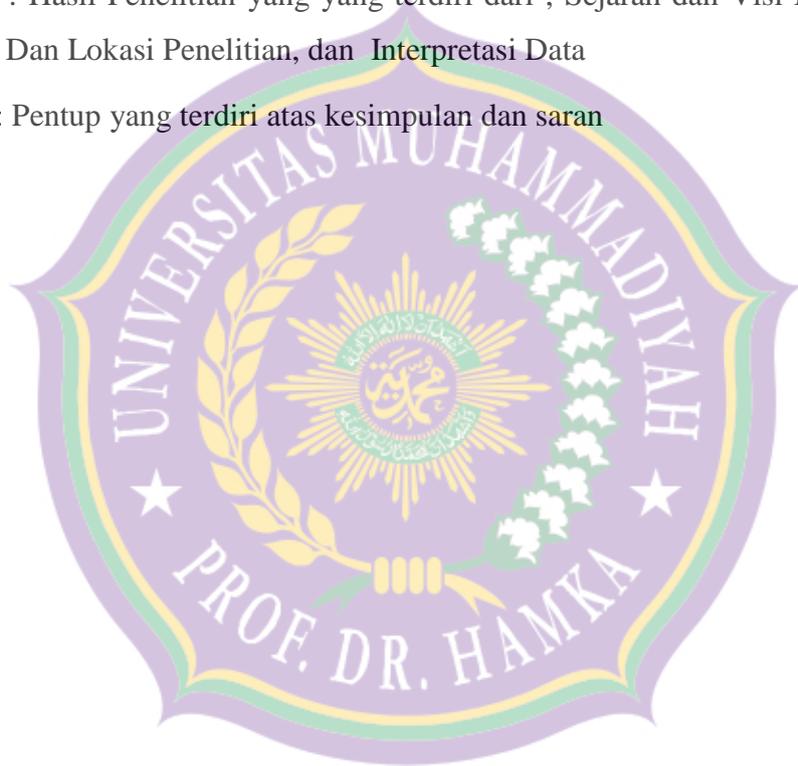
Bab I: Pendahuluan, yang terdiri dari; Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan dan Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian Relevan Terdahulu, Sistematika Penulisan

Bab II: Berisikan tentang Landasan Teori dan Kerangka Berfikir

Bab III: Berisikan tentang metodologi penelitian yang terdiri dari Jenis Penelitian, Metodologi Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengolahan Data, dan Teknik Pengumpulan Data.

Bab IV: Hasil Penelitian yang terdiri dari , Sejarah dan Visi Misi Sekolah, Waktu Dan Lokasi Penelitian, dan Interpretasi Data

Bab V: Pentup yang terdiri atas kesimpulan dan saran



Daftar Pustaka

- Aqib Zainal, *Menjadi Guru Profesional Berstandar Nasional*, Bandung: Penerbit yramawidya, 2009
- Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish, 2014
- Asmani Ma'mur Jamal, *Tips menjadi guru inspiratif, kreatif dan inovatif*, Jogjakarta: Diva Press, 2006
- Darmadi, *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2017
- Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2001
- David Berry, *Pokok-Pokok Pikiran Dalam Sosiologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2003
- Hamid Sholeh, *Metode Edutainment*, Jogjakarta: Diva Press, 2014
- Hamiyah Nur dan Jauhar Mohammad, *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2014
- Hariyanto dan Suyono, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012
- Harjanto, *Perecanaan Pengajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Iskandar, *Psikologi pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Ciputat: Gaung Persada Press, 2009
- Jasa Ungguh Muliawan, *Pendidikan islam Integratif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005
- Mujib Abdul dan Mudzakkir Jusuf, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2008
- Mulyono, *Strategi Pembelajaran Menuju Efektivitas Pembelajaran di Abad Global*, Malang: UIN-Maliki Press, 2012
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2005

Nata Abuddin, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta:PT Rajagrafindo Persada, 2009

Purwanto Ngalim.M, *Psikologi Pendidikan*, Bandung:Remadja Karya, 1988

Sanjaya Wina, *Perencanaan dan desain sistem pembelajaran*, Jakarta:Kencana, 2015

Sanjaya Wina, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta:Kencana, 2010

Shaleh Abdul Rachman, *Pendidikan Agama & Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta:Rajawali Pers, 2005

Sholeh Hidayat, *Pengembangan Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017

Sukmadinata Syaodih Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2015

Suryabrata Sumadi, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008

Syah Muhibin, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002

Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Bandung:ALFABETA, 2013

Tim Fokusmedia, *Undang-undang Sisdiknas*, Bandung: Fokusmedia, 2003

Tim Penulis, *Pendidikan Untuk Perguruan Tinggi & Umum*. Jakarta:UHAMKA PRESS, 2011

Tim Penyusun Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Bahasa Indonesia II*, Jakarta: P.T.New Aqua Press, 1983)

Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan bagi pengembangan profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2011

Yahya Murip, *Profesi Tenaga Kependidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2013